

Comparison of Students' Learning Outcomes During the End of the COVID-19 Period and After the COVID-19 Pandemic (2023-2024)

Hade Afriansyah¹

Universitas Negeri Padang¹

*E-mail: hadeafriansyah@fip.unp.ac.id

Abstract

This study aims to identify the differences in students' learning outcomes between the final year of the COVID-19 pandemic and the year following the pandemic. This research employs a quantitative approach, in which the researcher analyzed students' learning outcomes in numerical form for the courses *Educational Administration* and *Educational Supervision* during the January–June 2023 and January–June 2024 semesters. The collected data were processed using descriptive methods, a Normality Test, and a Normalized Gain Test. The results of the study indicate that there are differences in students' learning outcomes between the one-year period at the end of the COVID-19 pandemic and the one-year period after the pandemic.

Keywords: Learning Outcomes¹, Covid-19 Pandemic², Quantitative Research³, Education⁴, Post-Pandemic Analysis⁵



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan oleh munculnya wabah COVID-19 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok. Virus ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia yang mengonfirmasi kasus pertamanya pada 11 Maret 2020. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona baru SARS-CoV-2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Virus ini umumnya menyebabkan infeksi saluran pernapasan mirip flu, MERS (Middle East respiratory syndrome), dan SARS (severe acute respiratory syndrome) ketika menginfeksi manusia (Dwi et al., 2020). Pandemi ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga mengubah tatanan sosial, ekonomi, dan pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, pandemi COVID-19 memaksa perubahan besar dalam sistem pembelajaran, dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Perubahan mendadak ini memunculkan berbagai tantangan bagi peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mempertahankan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Pandemi COVID-19 menjadi titik balik dalam pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020, seluruh kegiatan pembelajaran harus dilakukan dari rumah melalui sistem daring untuk mencegah penyebaran virus (Nirmala & Haerul, 2021). Kebijakan ini diambil sebagai langkah darurat, namun dalam praktiknya menimbulkan sejumlah permasalahan, terutama terkait efektivitas pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. Pembelajaran daring yang dilakukan secara tiba-tiba membuat banyak sekolah, guru, dan siswa harus beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital seperti Google Classroom, Zoom, dan

WhatsApp Group sebagai media belajar. Meskipun pembelajaran daring memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, berbagai kendala seperti keterbatasan akses internet, kurangnya interaksi sosial, serta penurunan motivasi belajar menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan.

Setelah pandemi dinyatakan berakhir melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023, sistem pendidikan Indonesia kembali bertransformasi menuju pembelajaran tatap muka dan penerapan kurikulum baru. Peralihan ini menuntut adaptasi baru bagi siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah pandemi—dengan rata-rata nilai menurun dari 75,86 menjadi 64,66 setelah pandemi—yang mengindikasikan bahwa perubahan sistem pembelajaran berpengaruh terhadap performa akademik siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai dampak perubahan tersebut terhadap hasil belajar.

Dalam memahami fenomena ini, teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar. Dalam konteks pandemi, pembelajaran daring menuntut siswa untuk lebih mandiri dan aktif membangun pengetahuannya. Selain itu, teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Maslow serta Deci dan Ryan menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Perubahan sistem pembelajaran dari daring ke tatap muka dapat memengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Selanjutnya, Bloom (1956) mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang masing-masing dapat mengalami perubahan akibat perbedaan metode pembelajaran dan lingkungan belajar. Sementara itu, teori teknologi pendidikan menurut Mayer (2009) menyoroti pentingnya penggunaan media digital dalam meningkatkan efektivitas belajar, meskipun efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan teknologi dan kemampuan pengguna.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai efektivitas pembelajaran daring selama pandemi. Crews dan Parker (2017) serta Mather dan Sarkans (2018) mengemukakan bahwa pembelajaran online efektif dalam meningkatkan akses pendidikan dan fleksibilitas belajar. Namun, Pilkington (2018) menyatakan bahwa tidak semua bentuk pembelajaran dapat dilakukan secara efektif secara daring, terutama yang membutuhkan interaksi langsung dan praktik lapangan. Penelitian di Indonesia selama masa pandemi lebih banyak berfokus pada persepsi guru dan siswa terhadap pembelajaran daring, efektivitas media pembelajaran digital, serta kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaannya. Namun, kajian yang secara langsung membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pandemi, terutama dalam konteks pendidikan menengah, masih terbatas. Oleh karena itu, analisis mengenai perbandingan hasil belajar siswa antara masa pandemi dan pascapandemi menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana perubahan sistem pembelajaran memengaruhi capaian akademik siswa.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisisnya yang membandingkan hasil belajar siswa antara masa akhir pandemi COVID-19 dan masa setelah pandemi dinyatakan berakhir secara resmi di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya meninjau perubahan sistem pembelajaran, tetapi juga mengaitkannya dengan dampak psikologis, motivasional, dan adaptasi siswa terhadap metode pembelajaran baru yang menggabungkan sistem tatap muka dan daring (*blended learning*). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami dinamika capaian hasil belajar dalam konteks transisi pendidikan pascapandemi.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, peneliti melakukan perlakuan pembelajaran pada kelas saat covid-19 hampir berakhir dengan kelas pada saat setelah covid-19 berakhir. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang pada 2023 dan 2024. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga terpilih beberapa kelas yang mengambil mata kuliah administrasi dan supervise Pendidikan dimana pada tahun 2023 terdapat 6 kelas disemester ganjil, dan 3 kelas di semester genap. Yang merupakan data mahasiswa administrasi

pendidikan dan supervise Pendidikan pada saat covid-19 hampir berakhir. Serta tahun 2024 terdapat 4 kelas disemester ganjil sebagai data setelah covid 19 berakhir

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi data nilai hasil belajar mahasiswa pertengahan semester. Setelah diperoleh data nilai hasil belajar siswa kelas setelah covid hampir berakhir dan kelas setelah covid 19 berakhir, data tersebut diolah terlebih dahulu dengan metode deskriptif kuantitatif. Data yang diolah dari metode deskriptif kuantitatif akan menguraikan gambaran data seperti mean, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Data yang diolah dari metode deskriptif ini akan disajikan dalam satu tabel yaitu tabel yang berisi nilai perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada tabel ini Anda akan melihat perbandingan hasil belajar kedua kelas.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Pada bagian ini akan disajikan tabel yang berisi daftar nilai perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada tabel ini Anda akan melihat mean, median, modus, nilai maksimum, nilai minimum, dan simpangan baku kelas konvensional serta kelas e learning. Karena tabel data disajikan secara berdampingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka dapat diketahui perbandingan hasil belajar kedua kelas.

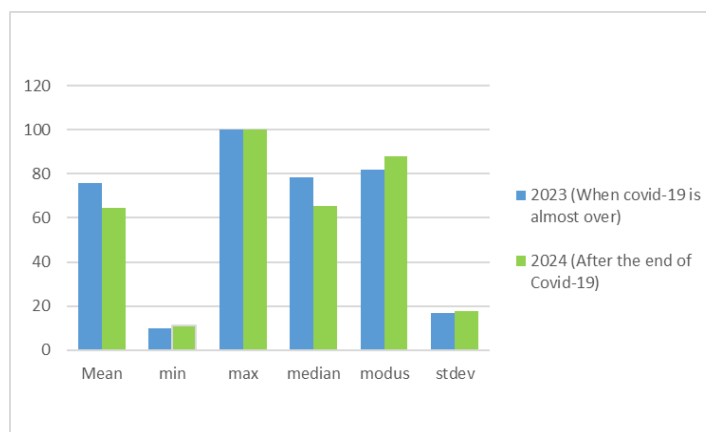
Tabel 1.

Daftar Perbandingan Nilai Hasil Belajar Antara Siswa Kelas Covid-19 Hampir Berakhir dan Kelas Setelah Covid-19 Berakhir

No.	Kriteria	Covid-19 hampir berakhir (control class)	Setelah covid-19 berakhir (experimental class)
1	Mean	75,86	69,349
2	Median	78,34	67,79
3	Modus	82	88
4	Max	100	94,93
5	Min	9,99	30,43
6	Sd	16,799	10,209

(source: research data)

Gambaran perbandingan data penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Perbandingan data penelitian antara kelas saat covid-19 hampir berakhir dan setelah covid-19 berakhir

Berikut adalah penjelasan rinci mengenai hasil belajar siswa untuk kelas-kelas selama akhir pandemi COVID-19, setelah pandemi COVID-19 berakhir, serta perbandingan hasil belajar antara kedua periode tersebut: 1) Hasil Belajar Kelas pada Akhir Pandemi Berdasarkan Tabel 1 di atas, rata-rata skor untuk kelas pada akhir pandemi adalah 75,86, dengan median 78,34, modus 82, skor maksimum 100, skor minimum 30,43, dan deviasi standar 16,79; 2) Hasil Belajar Kelas Setelah Pandemi Berakhir Menurut Tabel 1, rata-rata skor untuk kelas setelah pandemi berakhir adalah 69,34, dengan median 67,79, modus 88, skor maksimum 94,93, skor minimum 30,43, dan deviasi standar 10,20; 3) Perbandingan Hasil Belajar Antara Kelas pada Akhir Pandemi dan Kelas Setelah Pandemi Berakhir.

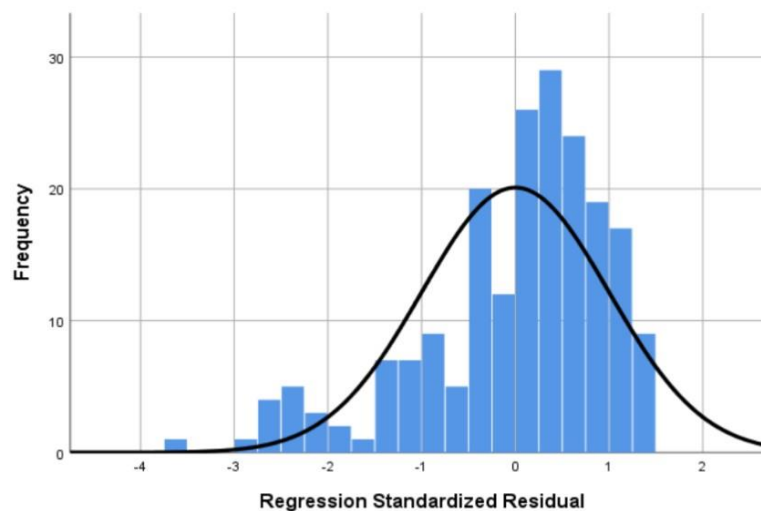
Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor untuk kelas pada akhir pandemi adalah 75,86, sedangkan rata-rata skor untuk kelas setelah pandemi berakhir adalah 64,66, menunjukkan perbedaan sebesar 11,2. Median untuk kelas pada akhir pandemi adalah 78,34, sementara median untuk kelas setelah pandemi berakhir adalah 65,59, menunjukkan perbedaan sebesar 12,75. Modus untuk kelas pada akhir pandemi adalah 82, sedangkan modus untuk kelas setelah pandemi berakhir adalah 88, menunjukkan perbedaan sebesar 6. Skor maksimum untuk kedua periode adalah 100, menunjukkan tidak ada perbedaan. Skor minimum untuk kelas pada akhir pandemi adalah 30,43, sedangkan skor minimum untuk kelas setelah pandemi berakhir adalah 11,25, menunjukkan perbedaan sebesar 1,26. Deviasi standar untuk kelas pada akhir pandemi adalah 16,79, sedangkan untuk kelas setelah pandemi berakhir adalah 17,75, menunjukkan perbedaan sebesar 0,96.

Dari hasil penelitian, dapat diamati bahwa hasil belajar siswa pada kelas di akhir pandemi lebih tinggi dibandingkan dengan kelas setelah pandemi berakhir. Terdapat perbedaan kecil pada rata-rata, median, modus, skor maksimum, skor minimum, dan deviasi standar. Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar relatif stabil untuk kelas pada akhir pandemi, sementara kelas setelah pandemi berakhir menunjukkan tidak ada peningkatan atau penurunan yang signifikan, dan dapat dianggap stabil. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa selama akhir pandemi dan setelah pandemi berakhir cukup stabil

2. Pembahasan

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data tersebar secara normal atau tidak, dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas, data untuk kelas menjelang akhir pandemi dan kelas setelah pandemi berakhir dianalisis. Untuk informasi lebih lanjut, silakan merujuk pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

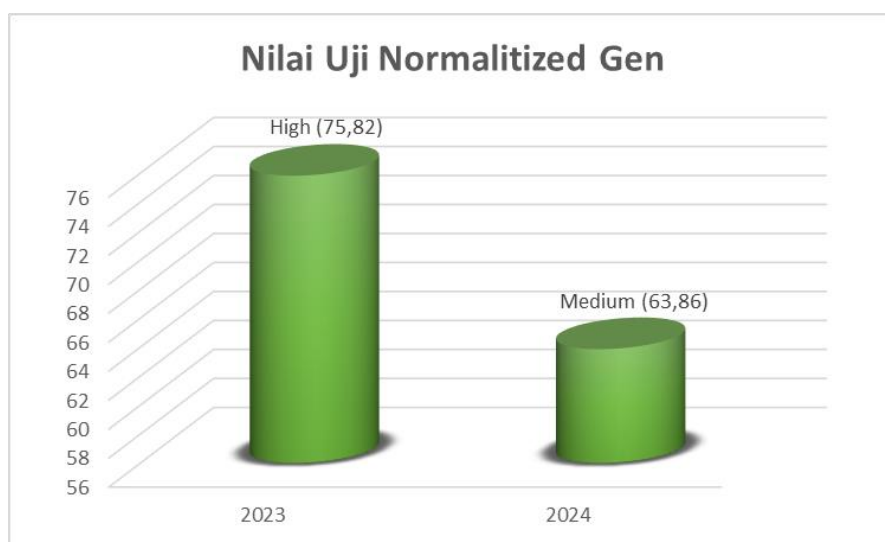
b. Uji Gain Ternormalisasi

Untuk menilai besarnya perbedaan hasil belajar antara kelas e-learning dan kelas konvensional, dilakukan tes gain ternormalisasi. Berdasarkan hasil tes gain ternormalisasi, dapat disimpulkan bahwa e-learning secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas konvensional.

Tabel 1
Hasil Tes Normalisasi Peningkatan Antarkelas Menjelang Akhir COVID-19 dan Kelas Setelah COVID-19 Berakhir

No.	Uji Gain Ternormalisasi	Covid-19 hampir berakhir (control class)	Setelah covid-19 berakhir (experimental class)
1	Nilai	76,93	64,64
2	Kategori	Tinggi	Sedang

Perbandingan data penelitian antara kelas menjelang akhir pandemi dan kelas setelah pandemi berakhir juga dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Hasil Uji Gain Ternormalisasi

Berdasarkan Gambar 3 di atas, jelas bahwa skor untuk kelas-kelas di dekat akhir pandemi adalah 76,93, yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor untuk kelas-kelas setelah pandemi berakhir, yang hanya 64,64.

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat perbedaan dalam hasil belajar siswa antara periode satu tahun pada akhir Pandemi COVID-19 dan satu tahun setelah Pandemi COVID-19 berakhir. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik pada masa mendekati akhir COVID-19 dibandingkan setelah pandemi berakhir. Selain itu, hasil belajar siswa tidak menunjukkan perbaikan setelah COVID-19 berakhir dibandingkan dengan periode mendekati akhir COVID-19. Diduga perubahan metode pengajaran, seperti penerapan sistem blended learning, mungkin ikut berkontribusi terhadap hal ini. Guru dan siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan metode pengajaran baru ini. Peneliti merekomendasikan agar pendidik, termasuk dosen dan siswa, beradaptasi dengan cepat terhadap situasi yang berubah untuk meningkatkan hasil belajar.

Daftar Rujukan

- Asmawiyah, dkk. (2021). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid-19. *JEPA*, 4(1).
- Atika, A., dkk. (2020). Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Di Era COVID-19: endekPatan Meta-Analisis. *Jurnal BASICEDU*, 4(4).
- B. Sri Rahayu., dkk. (2021). Efek Media Zoom Cloud Meeting Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Kependidikan*, 7(3).
- Daniati, Bambang, I., Dwi, I. L. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(3).
- Fadila, V. dkk. (2022). Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 53 Prabumulih. *Jurnal Sekolah*, 6(2) Ibda, H., & Dwi Nur Laeli. (2021). Hasil Belajar Saat Pandemi Covid -19 Melalui Home Visit Studi at MI Salafiyah Kranggan. *Jurnal At-Thullab*, 5(1).
- Iswadi, Herwani. (2021). Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pademi Covid-19. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1).
- Keppres No. 17 Tahun 2023.
- Kholida Ida S. dan Suprianto. (2020). Ketercapaian Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Melalui Model Pjbl Dengan Berbantuan Aplikasi Zoom Dan Di Whatsapp Messenger.Masa Pandemic Covid-19". *PROSIDING*, 2(1).
- Layn Muhammas Ruslan, dkk. (2022). Analisis Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Matematika secara Blended Learning Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Cendekia*, 6(1).
- Mufidah Nur Lailatul dan Juni Surjanti. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19. *EKUITAS*, 9(1).
- Muharom Fauzi dan Mirroh Fikriyati. (2022). CREATING STUDENT WELL BEING IN A TIME OF PANDEMIC IN CHILDREN'S SCHOOLS". *Nazhruna*, 5(2).
- Munjilat Siti Maryam. (2020). IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING IN HIGHER EDUCATION ON THE PANDEMIC PERIOD". *Nazhruna*, 3(2).
- Nasrah, dan A. Muafiah. (2020). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR DARING MAHASISWA PADA MASA PANDEMIK COVID-19. *JRPD*, 3(2).
- Rahmawati, F. dkk. (2022). Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 Pada Hasil Belajar Siswa Sd: Analisis Review. *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1).
- Riku Moses. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Daring Virtual Dengan Media/Platform Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUTECH*, 2(1).
- Sa'diyah Nilam Puspa, dan Brilliant Rosy. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMEA*, 5(2).
- Sahara Siti, dan Sugeng Priyatno. (2021). The Effect Of The Use Of Video Learning And Learning Interest On Introduction Management Course Learning Outcomes In The Distance Learning Process In The Pandemic Covid 19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(2).
- Saleh, M N S, dkk. (2021). UNIVERSITY STUDENTS' PERCEPTION ON THE IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19. *Nazhruna*, 4(1).
- Sutangsa. (2021). Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Psychological Research*, 3(2).
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Uyun, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Sipil Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 6(1).

- Widjaja,G., & Aslan. (2022). BLENDED LEARNING METHOD IN THE VIEW OF LEARNING AND TEACHING STRATEGY IN GEOGRAPHY STUDY PROGRAMS IN HIGHER EDUCATION". Nazhruna, 5(1)
- Yazid, M., & Aluh, E. (2020). Hasil Belajar Siswa Di Mi Nw Pancor Kopong Pada Masa Pandemi Covid-19". Prima Magistra, 1(2).
- Yumnah, S. "E-LEARNING BASED ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION OF LEARNING MEDIA: ALTERNATIVE SOLUTIONS FOR ONLINE LEARNING DURING COVID-19". Nazhruna, 4(2).
- Yuniarti Suci. (2021) Hasil Belajar Mahasiswa Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Prodi Pendidikan Matematika. RIEMANN, 3(2).

Acknowledgment

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Administrasi dan Supervisi Pendidikan, serta seluruh mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada pihak fakultas yang telah memberikan izin dan fasilitas sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Tidak lupa, apresiasi diberikan kepada rekan-rekan sejawat yang turut membantu dalam proses pengolahan data, analisis, serta penyusunan artikel ini.